

PENGELOLA ABAI, IZIN USAHA DICABUT

Tempat Publik Wajib Gunakan PeduliLindungi

YOGYA (KR) - Pemerintah menegaskan setiap penyelenggara tempat publik wajib terintegrasi dengan aplikasi PeduliLindungi. Kebijakan tersebut tertuang dalam Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 440/7183/SJ yang diterbitkan 21 Desember 2021.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku dalam SE Mendagri tersebut setiap daerah diminta bertindak tegas dalam mencegah potensi sebaran Covid-19 varian Omicron. Salah satunya terkait penegakan penggunaan aplikasi PeduliLindungi di tempat usaha termasuk penerapan sanksi.

"Ya, siap-siap saja menjalankan aturan itu. Tidak ada masalah asalkan sistem tersebut dapat dijalankan atau diakses dengan mudah," tandasnya, Minggu, (26/12).

Berdasarkan edaran tersebut, tempat publik yang wajib memasang PeduliLindungi di antaranya

fasilitas umum, fasilitas hiburan, pusat perbelanjaan, restoran, dan tempat wisata serta pusat keramaian lain. Jika tidak menggunakan aplikasi atau pengelola abai, maka dapat diberi sanksi berupa pencabutan sementara maupun pencabutan tetap untuk izin operasional tempat usaha tersebut.

Menurut Heroe, pelaku usaha di Kota Yogya rata-rata sudah memiliki atau memasang aplikasi PeduliLindungi. Kendati demikian dirinya juga tidak bisa menampik terkadang masih ditemukan kendala untuk mengaksesnya. "Pelaku usaha bersama dengan pihak lain sangat

berkepentingan untuk ikut mencegah meluasnya penularan Covid-19. Makanya, mereka pun langsung mengurus aplikasi tersebut saat ditetapkan sebagai syarat untuk operasional," imbuhnya.

Meskipun demikian, lanjut Heroe, penggunaan aplikasi PeduliLindungi tersebut juga harus dapat diakses dengan mudah dan cepat. Hal ini karena hampir semua tempat umum, tempat wisata dan tempat usaha juga menerapkan hal serupa. "Bisa dibayangkan jika dalam satu waktu ada ribuan atau jutaan warga yang mengakses aplikasi tersebut. Jika hardware atau software tidak memenuhi, maka akses akan terhambat," katanya.

Namun demikian, Heroe tidak menampik jika belum semua pelaku usaha memperoleh QR Code untuk aplikasi PeduliLindungi. Hal ini karena untuk mendapatkan QR Code

membutuhkan waktu lantaran semuanya terpusat atau satu pintu.

Penggunaan aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu pengecekan kondisi kesehatan wisatawan yang datang ke Yogya saat libur akhir tahun.

"Pada libur akhir tahun tidak dilakukan penyekatan di titik masuk. Makanya yang bisa kami lakukan adalah meminta pelaku usaha untuk disiplin menggunakan PeduliLindungi bagi tamu yang datang," jelasnya.

Pemerintah Kota Yogya juga telah melakukan pemeriksaan acak kepada wisatawan untuk memastikan status kesehatan dari hasil tes Covid-19 dan status vaksinasi yaitu wajib dosis lengkap. "Pengawasan juga dilakukan di wilayah melalui posko PPKM mikro di tingkat RT yang saat ini sudah aktif kembali," katanya. **(Dhi)-f**

LA NINA DIDETEKSI AKHIR DESEMBER Januari - Februari Puncak Musim Hujan



KR-Riyana Ekawati
Biwara Yuswantana

YOGYA (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY mendeteksi adanya La Nina pada akhir Desember 2021. Dampaknya, diprediksikan bisa memicu kenaikan intensitas hujan disekeliling daerah di DIY.

Menyikapi hal itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY meminta masyarakat, termasuk pengelola destinasi wisata untuk meningkatkan kewaspadaan.

"Fenomena La Nina dan puncak musim penghujan yang diprediksikan bakal terjadi pada Januari hingga Februari mendatang. Kondisi ini menjadi salah satu fokus perhatian kami, untuk meningkatkan kewaspadaan langkah-langkah antisipasi. Salah satunya dengan meminta pengelola destinasi wisata alam untuk meningkatkan kewaspadaan. Karena, banyak tempat wisata yang berlokasi di daerah rawan. Terutama tempat wisata alam seperti wisata air dan pegunungan," kata Kepala Pelaksana BPBD DIY, Biwara Yuswantana di Yogyakarta, Minggu (26/12).

Dikatakan, berdasarkan pengalaman yang sudah

ada selama ini, saat momen tahun baru jumlah wisatawan yang datang ke DIY mengalami kenaikan signifikan. Hal itu perlu diimbangi dengan pengetatan Prokes dan peningkatan kewaspadaan terhadap kenaikan intensitas hujan. Bahkan untuk mengoptimalkan penanganan, pihaknya telah mengadakan rapat koordinasi dengan sejumlah pemangku kepentingan terkait prediksi cuaca di DIY ke depannya.

Salah satu hal yang dibahas adalah fenomena La Nina yang dilaporkan BMKG beserta potensi cuaca ekstrem.

"Kami sudah berkoordinasi dan menyampaikan informasi ke BPBD kabupaten/kota untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Seperti pos pantau, CCTV, EWS, logistik maupun peralatan. Dengan begitu, seandainya terjadi hal-hal tidak diinginkan bisa diantisipasi secara maksimal. Selain itu kami juga mengimbau agar masyarakat selalu memantau perkembangan informasi dari BMKG terkait kondisi cuaca di DIY," paparnya.

Ditambahkan, untuk langkah mitigasi jangka panjang, BPBD DIY terus berupaya membangun ketahanan masyarakat menghadapi bencana melalui pembentukan Desa/Kalurahan Tangguh Bencana (Destana) maupun Forum Pengurangan Risiko Bencana (Forum PRB). Dengan begitu semua komponen bisa bersinergi bersama-sama mengantisipasi sesuai dengan porsi masing-masing. **(Ria)-f**

TAK ADA TEMUAN DAGING GELONGGONGAN

Sidak, Aspek Perizinan Jadi Pencermatan

YOGYA (KR) - Memasuki akhir tahun Pemkot Yogya intensif menggelar inspeksi mendadak (sidak) bahan pangan yang beredar di pasaran. Salah satunya penjualan daging segar. Selain mengawasi kualitas pangan, aspek perizinan juga menjadi pencermatan.

Seperti dalam sidak gabungan pada akhir pekan kemarin, terdapat 16 pedagang daging di empat pasar tradisional Kota Yogya menjalani pembinaan di tempat. Hal ini karena diketahui tidak tertib perizinan yang dibutuhkan. "Dari kegiatan operasi ini, temuan di lapangan justru pada ketertiban dan kelengkapan surat perizinan yang harus dipenuhi pedagang untuk penjualan daging. Sedangkan daging gelonggongan sudah tidak ditemukan," kata Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas

Pertanian dan Pangan Kota Yogya Imam Nurwahid, Minggu (26/12).

Empat pasar yang menjadi sasaran sidak ialah Pasar Beringharjo, Kranggan, Sentul, dan Kotagede. Sedangkan petugas yang terlibat selain tim dari Dinas Pertanian dan Pangan juga dari Dinas Perdagangan, dan Satpol PP Kota Yogya. Imam menjelaskan, sejumlah perizinan yang harus dipenuhi pedagang daging di antaranya surat her keuring dan surat kesehatan hewan dari daerah asal. Hal ini untuk memastikan mutu dan kualitas serta keamanan daging yang akan dijual.

Selain melakukan pembinaan di tempat, terdapat lima pedagang daging lain yang harus memenuhi pemanggilan khusus dari Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogya. "Panggilan ini masih terkait dengan

perizinan penjualan daging. Dimungkinkan karena ada unsur kesengajaan dan ada tindakan berulang maka harus dilakukan tindakan lebih tegas," imbuhnya.

Dalam pengawasan di empat pasar tradisional tersebut petugas juga meminta pedagang untuk selalu memperhatikan higienitas dan sanitasi tempat berjualan sehingga mutu dan kualitas daging yang dijual tetap terjaga. "Pengawasan dan penertiban ini menjadi kewajiban pemerintah daerah untuk memastikan mutu dan keamanan pangan di Yogya tetap terjaga," katanya.

Imam memastikan, kegiatan pengawasan mutu dan kualitas pangan tidak hanya akan dilakukan menjelang perayaan hari besar tertentu saja tetapi akan menjadi agenda rutin. Harapannya, pedagang da-

ling dan pelaku usaha produk segar asal hewan selalu tertib perizinan dan administrasi.

Dengan tertib perizinan dan administrasi, lanjutnya, maka pelaku usaha atau pedagang akan meningkatkan kepercayaan konsumen. Sehingga konsumen tidak akan merasa ragu dan khawatir saat berbelanja. "Khusus untuk daging gelonggongan, sudah tidak ditemukan. Karena daerah yang menjadi pemasok daging ke Yogya yaitu Boyolali banyak melakukan gebrakan pencegahan," tandasnya.

Kegiatan tersebut kemudian diikuti beberapa daerah lain yang juga memasok daging sapi ke Yogya seperti Klaten, Muntilan, Magelang, dan Semarang. Dengan demikian pihaknya menjamin daging gelonggongan tidak ditemukan. **(Dhi)-f**

Tim PKM UST Sosialisasi Aplikasi 'Soemeh'

YOGYA (KR) - Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan 'Soemeh', sebuah aplikasi berbasis speech recognition untuk disabilitas tuli. Kegiatan dilaksanakan di Bandung, 23-24 Desember 2021 bersama Kelompok Disabilitas Gerakatin (Gerakan Kesejahteraan Tunarungu Indonesia), akademisi, guru, dan orang tua disabilitas.

Tim PKM UST terdiri Dinar Westri Andini MPd, Abdul Rahim MPd, Zainur Wajayanto MPd, Muhaimi Mughini Prayogo MPd, Nurholish Arifin Handoyo MPd dan dibantu 10 mahasiswa Prodi PGSD FKIP UST. Kegiatan ini dilaksanakan atas bantuan pendanaan program penelitian kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristik Tahun Anggaran 2021.

Kegiatan didukung penuh oleh Rektor UST Prof Drs H Pardimin MPd PhD dan Wakil Rektor serta Kepala LP2M UST Dr Siti Rochmiyati MPd. Acara dibuka oleh Dr Yoga Budi Santoso MPd, selaku Pembina komunitas tuli Gerkatatin yang sekaligus Kaprodi PLB Universitas Islam Nusanantara (Uninus) Bandung Jawa Barat. Sedangkan pelatihan dipimpin oleh tim ahli dari pengembang aplikasi yang menjelaskan tahap demi tahap cara menggunakan aplikasi 'Soemeh' baik daring maupun luring.

Ketua pelaksana, Dinar Westri Andini MPd menuturkan, manfaat kegiatan antara lain untuk memberikan harapan ke depan bagi penyandang tuli agar terus bersemangat maju



KR-Istimewa

Tim PKM UST sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi 'Soemeh'.

dalam meraih ilmu dan kemuliaan.

"Hal itu karena adanya aplikasi ini yang mampu memberikan kemudahan bagi mereka untuk memahami apa yang disampaikan individu dengan mengubah bahasa lisan menjadi tulisan," terang Dinar kepada KR, Minggu (26/12).

Abdul Rahim MPd menambahkan, pelatihan yang dilakukan bisa menumbuhkan semangat, membuka pola pikir yang

positif bagi semua orang dalam memandang setiap individu berkebutuhan khusus. Menurutnya, melalui pengembangan teknologi mampu membantu seseorang dapat berpartisipasi aktif dan mencapai kesetaraan hak serta membangun pola pikir, bahwa setiap orang memiliki potensi. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang disampaikan serta alasan-alasan yang dituliskan peserta dalam sesi diskusi. **(Dev)-f**

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALTOBORO HOTEL JL. MALTOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 18.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL : 24-DEC-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.150	14.400
EURO	16.000	16.300
AUD	10.200	10.400
GBP	18.950	19.450
CHF	15.350	15.700
SGD	10.875	11.225
JPY	123,25	127,25
MYR	3.300	3.500
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menemerai hampir semua mata uang asing

KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 - 146
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I. Yogyakarta